

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, telah diperoleh data dan hasil penelitian mengenai hubungan frekuensi unggahan dan relevansi jenis konten terhadap peningkatan jumlah viewers pada kanal YouTube Kompas TV Jateng. Sehingga peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

V.1 Kesimpulan:

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas menonton (X1) dan tingkat ketertarikan konten (X2) terhadap loyalitas penonton (Y) kanal YouTube Kompas TV Jawa Tengah, baik secara parsial maupun simultan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering seseorang menonton dan semakin tinggi ketertarikan terhadap konten yang disajikan, maka semakin besar kemungkinan mereka menjadi penonton yang loyal.
2. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan media digital, khususnya YouTube, yang kini menjadi salah satu sumber utama masyarakat dalam memperoleh informasi dan berita. Kanal YouTube Kompas TV Jateng sebagai bagian dari media lokal perlu memahami perilaku audiensnya agar dapat mempertahankan dan meningkatkan loyalitas penonton di tengah tingginya persaingan konten digital.
3. Penelitian ini mengacu pada *Teori Uses and Gratifications* (Blumler & Katz, n.d.) yang menyatakan bahwa audiens secara aktif memilih media berdasarkan kebutuhan dan kepuasan yang ingin dicapai. Dalam konteks ini, intensitas menonton menjadi representasi dari kebutuhan akan informasi dan hiburan, sedangkan tingkat ketertarikan mencerminkan sejauh mana konten

memenuhi ekspektasi audiens. Selain itu, penelitian ini juga merujuk pada Teori Manajemen Digital (Kotler, 2021), yang menekankan pentingnya pengelolaan konten secara strategis dalam membangun hubungan jangka panjang dengan audiens. Dengan manajemen konten yang tepat, baik dari segi frekuensi, kualitas, maupun daya tarik loyalitas penonton dapat ditingkatkan secara signifikan.

4. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan alat bantu analisis SmartPLS 4.0. Data diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarakan kepada penonton aktif kanal YouTube Kompas TV Jateng, dan dianalisis untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti.
5. Hasil analisis pada Bab IV menunjukkan bahwa intensitas menonton memiliki hubungan yang signifikan terhadap loyalitas penonton, yang berarti semakin sering penonton mengakses dan menyaksikan konten di kanal tersebut, maka semakin tinggi pula tingkat loyalitas mereka. Selain itu, tingkat ketertarikan juga memiliki hubungan signifikan terhadap loyalitas penonton, menunjukkan bahwa konten yang menarik dan relevan dengan minat audiens dapat meningkatkan keterikatan mereka. Analisis simultan menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut bersama-sama berkontribusi positif terhadap loyalitas penonton, sehingga penting bagi Kompas TV Jateng untuk menjaga konsistensi tayangan dan kualitas konten agar terus menarik perhatian audiens dan membangun komunitas penonton yang setia.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan terbagi menjadi tiga aspek, yaitu saran sosial, praktis, dan teoretis:

a. Sosial

1. Kanal YouTube Kompas TV Jawa Tengah sebaiknya lebih aktif mendorong interaksi dua arah dengan penonton melalui fitur komentar, polling, dan sesi live streaming. Strategi ini akan meningkatkan intensitas menonton sekaligus membentuk ikatan emosional yang dapat menumbuhkan loyalitas jangka panjang.

2. Penting bagi kanal ini untuk menyajikan konten yang lebih inklusif dan menarik bagi berbagai kelompok, khususnya laki-laki dan generasi milenial. Dengan menyesuaikan gaya penyampaian berita dan menampilkan isu-isu yang relevan dengan keseharian mereka, kanal ini dapat meningkatkan ketertarikan dan memperluas basis penonton loyal.

b. Praktis

1. Untuk mempertahankan intensitas menonton, kanal perlu menjaga konsistensi jadwal unggahan dan memanfaatkan data performa video untuk menyusun konten yang sesuai dengan preferensi penonton. Strategi ini akan membantu kanal mempertahankan kehadiran yang konsisten di benak audiens dan memperkuat loyalitas mereka.
2. Kanal juga dapat mengeksplorasi berbagai format konten seperti YouTube Shorts atau storytelling interaktif yang lebih dinamis. Inovasi ini dapat meningkatkan daya tarik konten serta memperluas jangkauan audiens yang sebelumnya belum aktif menonton.

c. Teoretis

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya yang membahas strategi dalam menarik dan mempertahankan loyalitas penonton di platform digital, khususnya dalam konteks media berita lokal. Mungkin pada studi berikutnya dapat menambahkan variabel lain, seperti kualitas produksi video, durasi video, atau tingkat interaksi audiens, untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap loyalitas penonton.